

ANALISIS ASPEK FONETIS PUISI *NIRWANA BURUNG*

FENIKS (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃)

KARYA GUO MORUO

SKRIPSI



NURLAILATUL FADHILLAH

NIM : 10120912

PROGRAM STUDI SAstra CINA

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

ANALISIS ASPEK FONETIS PUISI *NIRWANA BURUNG*

***FENIKS* (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃)**

KARYA GUO MORUO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nurlailatul Fadhillah

NIM : 10120912

Tanda tangan :

Tanggal : 27 Juli 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

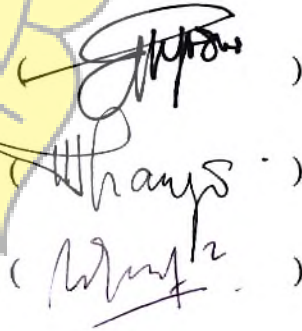
Nama : Nurlailatul Fadhillah
NIM : 10120912
Program Studi : Sastra Cina
Judul Skripsi : Analisis Aspek Fonetis Puisi *Nirwana Burung Feniks*
(*feng huang nie pan* 凤凰涅槃) Karya Guo Moruo

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2012 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS.

Pembaca : Suhadarliyah, SE, SS, MM.

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS.



()
()
()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2012

Oleh:

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS.

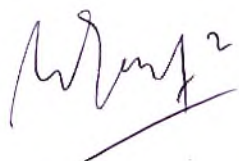
Pembaca * : Suhadarliyah, SE, SS, MM. ()

Ketua Penguji : Prof. Gondomono, Ph.D ()

Disahkan pada hari Jumat, tanggal 27 Juli 2012.

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Sastra,



Gustini Wijayanti, SS.



Syamsul Bachri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Emiyasusi Susanti, SS. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terima kasih telah menyediakan waktu, saran, tenaga, kesabaran, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu Suhadarliyah, SE, SS, MM. selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca skripsi penulis;
- (3) Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. selaku ketua panitia penguji skripsi;
- (4) Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
- (5) Gustini Wijayanti, SS. selaku ketua jurusan Sastra Cina, Pembimbing Akademik dan para Dosen pengajar;
- (6) Semua dosen yang mengajar di Fakultas Sastra Cina yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta sikap yang membuka cakrawala baru bagi penulis;
- (7) Suami penulis Ahmad Baidawi dan orang tua yang selalu setia mendukung dan mendampingi penulis dalam suka maupun duka, memberi perhatian dan kasih sayang dan memberi motivasi hebat yang selalu menjadi semangat penulis; dan
- (8) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Safitri, Susan, Sutinah, Pak Sofyan, serta teman angkatan 2009 dan angkatan 2010. Terima kasih atas persahabatan, dukungan dan semangat selama ini dalam suka dan duka.

Akhir kata, saya berharap Allah Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan mempengaruhi pembaca menjadi manusia yang lebih berbudaya.

Jakarta, 23 Juli 2012

Penulis



摘要

姓名：法蒂拉

系：中文

题目：诗词《凤凰涅槃》的语音方面的分析

这本论文的目的在于分析诗词《凤凰涅槃》的语音方面。这首诗是由郭沫若写的。论文作者采用形式主义还采用形式分析法与图书资料收集的方法。语音方面,诗人采用和谐节奏、调配声韵调还有调遣音节。诗人协调节奏时,选择相称的音节。诗人调配声韵调时,采用相谐的平仄交替、自由的韵脚还采用联绵与顺口。诗人调遣音节时,采用叠音与节拍。

我们从他的诗词中得到的启示是我们应该老是忍耐经历充满混乱的生活;为了时代的要求,为了谋生手段做好准备,所以不过穷困潦倒的生活,不依靠别人。

关键词:

语音方面、和谐节奏、调配声韵调、调遣音节、相称的音节、对称的音节、相谐的平仄交替、自由的韵脚、联绵、顺口、叠音、节拍、启示。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyusunan Skripsi	8
J. Sistem Ejaan	9

BAB II ANALISIS PENYELARASAN IRAMA PUISI *NIRWANA BURUNG FENIKS* (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃) KARYA GUO MORUO

A. Pemilihan Gabungan Suku Kata	16
B. Pemasangan Suku Kata	27

BAB III ANALISIS PENGATURAN BUNYI, RIMA, DAN NADA, SERTA PENGATURAN SUKU KATA PUISI *NIRWANA*

BURUNG FENIKS (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃)

KARYA GUO MORUO

A. Analisis Ritme	31
B. Analisis Rima	42
C. <i>Lianmian</i>	47
D. Analisis Pengucapan Mudah	48
E. Pengaturan Suku Kata (Pengulangan Bunyi)	53
F. Pengaturan Matra	54
BAB IV PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	68
GLOSARI	69
LAMPIRAN : Foto-foto Guo Moruo dan keluarga	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu genre sastra adalah puisi. Menurut Kamus Istilah Sastra, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait (Sudjiman, 1984). Puisi dalam bahasa Cina adalah *shīgē* (诗歌). Bahasa puisi ada yang klasik, ada pula yang modern. Bahasa dalam puisi modern lebih mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang sudah modern dan menggunakan huruf yang sudah disederhanakan (jiǎntǐzì 简体字).

Salah satu penyair modern adalah Guo Moruo (郭沫若). Dia adalah seorang sejarawan, penyair, penulis, pakar arkeolog, dan aktivis sosial. Ia lahir pada bulan November 1892 di Shawan, Leshan, propinsi Sichuan, Cina. Ia meninggal pada tahun 1978 (id.wikipedia.org/wiki/Guo_Moruo).

Meneliti karya sastra bisa dilakukan dari berbagai aspek, antara lain aspek fonetis, aspek aksara, aspek semantis, aspek leksikal, dan aspek kalimat. Aspek fonetis terbagi menjadi tiga, yaitu penyetaraan irama, pengaturan bunyi, rima, dan nada, serta pengaturan suku kata. Penyetaraan irama bisa dilakukan dari pemilihan gabungan suku kata, pemendekan dan pemanjangan atau perluasan suku kata, dan segi lainnya. Pengaturan bunyi, rima, dan nada bisa dilakukan dari ritme, rima akhir, *Lianmian* (peruntunan), *Shunkou* (顺口: pengucapan mudah), dan *Raokou* (绕口: pengucapan sulit). Sedangkan pengaturan suku kata bisa dilakukan dari pengulangan bunyi, bunyi tiruan, dan imbuhan (Han Lihua, 2005).

Oleh karena itu saya sangat tertarik untuk menganalisis aspek utama puisi, yaitu aspek fonetis untuk puisi karya Guo Moruo yang berjudul *Nirwana Burung Feniks* (*Feng Huang Nie pan* 凤凰涅槃).

B. Identifikasi Masalah

Aspek puisi yang akan saya analisis adalah aspek fonetis puisi mencakup penyalarsan irama, pengaturan bunyi, dan pengaturan suku kata. Dengan kata lain, masalah-masalah yang saya identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Masalah penyalarsan irama yang mencakup pemilihan gabungan suku kata, pemendekan, pemanjangan, atau perluasan suku kata, dan pemasangan suku kata.
2. Masalah pengaturan bunyi, rima, dan nada yang mencakup ritme, rima akhir, *Lianmian*, pengucapan mudah, pengucapan sulit dan pengaturan matra.
3. Masalah pengaturan suku kata yang mencakup pengulangan bunyi, peniruan bunyi, dan imbuhan.

Masalah-masalah tersebut di atas akan saya analisis di bab 2 dan bab 3 skripsi saya ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi saya, yaitu Analisis Aspek Fonetis Puisi *Nirwana Burung Feniks (Feng Huang Nie Pan 凤凰涅槃)* Karya Guo Moruo, maka saya hanya membahas aspek fonetis puisi tersebut, dan tidak membahas aspek lainnya, seperti aspek aksara, semantik, aspek leksikal, dan aspek kalimat puisi ini.

D. Perumusan masalah

Seperti yang telah saya sebutkan di atas bahwa saya hanya membahas aspek fonetis puisi *Nirwana Burung Feniks (Feng Huang Nie Pan 凤凰涅槃)* dan tidak membahas aspek lainnya, seperti aspek aksara, semantik, aspek leksikal, dan aspek kalimat puisi ini. Masalah-masalah yang saya rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah gabungan suku kata yang dipilih penyair selaras?
2. Apakah pemasangan suku kata yang dilakukan penyair sudah simetris?
3. Apakah ritme puisinya harmonis?
4. Bagaimanakah rima akhir puisinya?
5. Apakah penyair memanfaatkan *Lianmian*?
6. Apakah penyair memanfaatkan pengucapan mudah?
7. Apakah penyair memanfaatkan pengucapan sulit?
8. Apakah penyair melakukan pengaturan matra?
9. Apakah penyair memanfaatkan pengulangan bunyi?
10. Apakah penyair memanfaatkan peniruan bunyi?
11. Apakah penyair memanfaatkan imbuhan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya meneliti aspek fonetis puisi *Nirwana Burung Feniks* (*Feng Huang Nie Pan* 凤凰涅槃) karya Guo Moruo ini adalah untuk memahami unsur-unsur aspek fonetis puisi tersebut, dan ketertarikan di antara unsur-unsur tersebut.

F. Landasan Teori

Dalam meneliti aspek fonetis puisi *Nirwana Burung Feniks* (*Feng Huang Nie Pan* 凤凰涅槃) karya Guo Moruo ini, saya berlandaskan pada teori formal atau formalisme. Formalisme adalah teori yang mengutamakan pola-pola suara dan kata-kata formal, bukan isi. Kemudian formalisme berkembang menjadi strukturalisme (Ratna, 2010). Selain itu, mazhab formalis Rusia beranggapan, yang ditekankan bentuk artistik adalah inisiatif. Kepribadian atau suatu bentuk kesadaran masyarakat adalah di luar sastra. Seni bebas dari makna hidup: seni tidak berhubungan dengan berbagai sikap politik dalam kehidupan. Menurut formalisme Rusia, bentuk artistiklah yang mewakili kekhususan sastra untuk sastra (Nan Fan, 2002).

Aspek fonetis terbagi menjadi tiga, yaitu penyelarasan irama, pengaturan bunyi, rima, dan nada, serta pengaturan suku kata. Penyelarasan irama bisa dilakukan dari pemilihan gabungan suku kata, pemendekan dan pemanjangan atau perluasan suku kata, dan segi lainnya. Pengaturan bunyi, rima, dan nada bisa dilakukan dari ritme, rima akhir, *Lianmian* (peruntunan), *Shunkou* (顺口 : pengucapan mudah), dan *Raokou* (绕口 : pengucapan sulit). Sedangkan pengaturan suku kata bisa dilakukan dari pengulangan bunyi, bunyi tiruan, dan imbuhan (Han Lihua, 2005).

Menurut Wang Xijie (2008), pengaturan matra juga merupakan suatu cara untuk menciptakan keindahan ritme. Matra (*jiēpài* 节拍) adalah satuan temperamen yang terbentuk dari suku kata yang jumlahnya tertentu.

Penyelarasan irama yaitu terutama menyelaraskan irama suku kata untuk mencapai tujuan agar suku kata seimbang dan derap bunyi stabil. Pengutaraan bahasa dalam pengaturan irama, terutama adalah pemasangan suku kata dan derap bunyi harus rapi dan stabil. Dengan demikian maka bisa memberi keindahan dengan keharmonisan temperamen. Penyelarasan irama bisa dilakukan dari pemilihan gabungan suku kata, pemendekan dan pemanjangan atau perluasan suku kata, dan segi lainnya. Pengaturan bunyi, rima, dan nada yaitu terutama mengatur bunyi, rima, dan nada suku kata agar ritme harmonis, dan rima menarik. Selain itu, dalam pengaturan bunyi, rima, dan nada juga memanfaatkan *Lianmian* (peruntunan), *Shunkou* (pengucapan mudah), dan *Raokou* (pengucapan sulit) untuk melatih lafal agar pengutaraan mendapat efek yang ideal. Pengaturan suku kata yaitu melatih pengutaraan dengan segenap suku kata yang bunyi, rima, dan nada yang utuh sebagai satuannya; atau melakukan pengulangan, peniruan, atau pemberian imbuhan (Han Lihua, 2005).

Ritme merujuk kepada perulangan suara yang turun-naik yang disebabkan oleh tatanan tekanan. Puisi konvensional dicipta berdasarkan tatanan ritme sehingga menghasilkan suku kata yang bertekanan dan yang tidak bertekanan. Penataan tekanan yang demikian menghasilkan pelafalan keras lembut, dan panjang pendek dengan efek suara yang ritmis (Siswantoro, 2010).

Setiap kata dalam bahasa Mandarin mempunyai nada. Bahasa Mandarin mempunyai 4 nada, yaitu *yinping* (阴平) atau nada tinggi dan datar (-), *yangping* (阳平) atau nada naik ('), *shangsheng* (上声) atau nada turun-naik (ˇ), dan *qusheng* (去声) atau nada turun (ˋ). Partikel bernada ringan atau tidak bernada. Adapula huruf yang semula bernada tetapi menjadi bernada ringan atau tidak bernada karena bergabung dengan huruf lain. Tanda nada terletak di atas vokal yang dibaca lebih panjang.

Tinggi-rendah nada umumnya dibagi 5 tangga, yaitu tangga ke-5 yang tertinggi, dan tangga ke-1 yang terendah. Tingkat perubahan tinggi-rendah keempat nada tersebut adalah 55 untuk nada tinggi datar, 35 untuk nada naik, 214 untuk nada turun-naik, dan 51 untuk nada turun (Wu Qizhu, 2003).

Puisi modern tidak memiliki aturan pola ritme tertentu. Yang terpenting adalah keharmonisan ritme (Han Lihua, 2005). Menata secara teratur atau menyesuaikan naik-turun dan tinggi-rendahnya bunyi huruf, berselang-seling, saling menekankan, saling bersambutan, bisa membuat bunyi cenderung seimbang, stabil, perbedaan ritmenya jelas, dan temperamennya indah (Wu Qizhu, 2003). 平 (—) atau *ping* adalah nada datar, dan 仄(ˋ) atau *ze* adalah nada menyempit. Nada *yinping* dan *yangping* termasuk ritme *ping*. Nada *shangsheng* dan *qusheng* termasuk ritme *ze*, sedangkan nada ringan termasuk ritme *ping* atau *ze*.

Rima merupakan pengulangan bunyi yang sama, yang biasanya terletak di akhir baris. Rima yang terletak diakhir baris disebut rima akhir (Suprpto, 1993). Peran rima sangat penting untuk mengikat ide-ide di setiap kuartin, juga menciptakan bunyi yang artistik (Siswantoro, 2010).

Jenis rima akhir :

- a) Rima rangkai atau rima sama dengan pola *aaaa*
- b) Rima kembar dengan pola *aabb*
- c) Rima paut dengan pola *abba*
- d) Rima silang dengan pola *abab*

- e) Rima patah, yaitu rima yang salah satu katanya tidak mengikuti rima larik yang lain, misalnya yang berpola *aaba*
- f) Rima turut (*suiyun* 随韵), yaitu tiap dua baris berima berbeda (Wu Qizhu, 2003).
- g) Rima bebas yaitu rima yang tidak mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ada (Suprpto, 1993).

Menurut Han Lihua (2005), *Lianmian* atau peruntunan adalah teknik keindahan yang menggunakan *liánmiáncí* (联绵词: morfem atau kata beruntun) untuk menekankan pengutaraan yang berupa *shuāngshēngmǔde* (双声母的 konsonan awal ganda), *diéyùnde* (叠韵的 pengulangan rima), atau *shuāngbùshǒude* (双部首的 radikal ganda). *Lianmian* adalah suatu teknik penting dalam aspek retorika klasik Cina; ruang lingkup penggunaan kata beruntun sangat luas, frekuensi penggunaannya pun sangat tinggi.

Pengaturan suku kata adalah pelatihan pengutaraan dengan segenap suku kata yang bunyi, rima, dan nada yang utuh sebagai satuannya; atau melakukan pengulangan, peniruan bunyi, atau pemberian imbuhan. Pengulangan bunyi terbagi 2 menurut ungkapan berima yang terbentuk dari pola dan struktur perkataan, yaitu pola pengulangan total (全部重叠式) dan pola pengulangan partial (部分重叠式). Pola pengulangan total yaitu yang makna perkataannya menyeluruh. Pola pengulangan ini terbagi dua, yaitu pola AA dan pola AABB.

Pengulangan bunyi terbagi 3 menurut bentuk pengulangan gramatikal yang tersusun dari perubahan bentuk dan struktur gramatikal, yaitu pola AA, pola AABB, dan pola ABAB.

Pola AA terdiri dari nomina, numeralia, kata penggolong, adjektiva, atau verba bersuku kata tunggal bahasa Mandarin. Nomina, numeralia, kata penggolong, dan jenis kata lain setelah diulang, memiliki makna gramatikal “setiap”, dan lain-lain. Verba bersuku-kata tunggal setelah diulang, memiliki makna gramatikal “mencoba”, “melakukan sebentar”, dan lain-lain. Adjektiva

bersuku-kata tunggal setelah diulang, sering ditambah huruf “的” untuk menunjukkan penguatan.

Pola AABB banyak digunakan oleh adjektiva untuk menunjukkan perubahan bentuk, setelah diulang, menunjukkan penguatan dan makna gramatikal lainnya.

Pola ABAB bisa digunakan oleh verba dan adjektiva. Verba bersuku kata ganda setelah diulang, memiliki makna “mencoba”, “melakukan sebentar”, dan makna gramatikal lain.

Adjektiva bersuku kata ganda, morfem “A” (baca: morfem tertentu memiliki suatu bentuk pengulangan yang menerapkan pola ABAB yang bermakna derajat, setelah diulang memiliki makna yang menguatkan.

Peniruan bunyi yaitu memanfaatkan kata tiruan bunyi untuk meniru suara obyektif seseorang atau sesuatu.

Pemberian imbuhan yaitu penyisipan beberapa huruf ke dalam kata atau kalimat tetapi tidak menunjukkan makna, hanya berfungsi menambah dan menyesuaikan suku kata, serta menguatkan irama. Imbuhan terbagi 2, yaitu imbuhan kata-kata umum dan imbuhan syair lagu dan kidung.

Imbuhan kata-kata umum terbagi menjadi , yaitu pola sufiks dan pola infiks. Pola sufiks adalah partikel atau untaian bunyi tertentu yang diletakkan di belakang kata. Sedangkan dalam pola infiks umumnya disisipkan partikel secara simetris ke tengah kata, dan umumnya membentuk 4 suku kata.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti aspek fonetis puisi *Nirwana Burung Feniks (Feng Huang Nie Pan 凤凰涅槃)* karya Guo Moruo ini adalah metode pengumpulan data dan metode formal. Metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari puisi *Nirwana Burung Feniks (Feng Huang Nie Pan 凤凰涅槃)* karya Guo Moruo sebagai sumber primer dan didukung beberapa literatur sebagai sumber kedua. Metode formal adalah cara-cara memahami aspek-aspek bentuk, yaitu unsur-unsur karya sastra (Ratna, 2010).

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian aspek fonetis puisi *Nirwana Burung Feniks (Feng Huang Nie Pan 凤凰涅槃)* karya Guo Moruo ini dapat memberikan manfaat untuk pengayaan ilmu. Dengan kata lain, saya berharap penelitian saya ini bermanfaat untuk penelitian atau pengembangan pengetahuan tentang penyusunan puisi agar unsur-unsur dalam tiap puisi lebih baik, atau lebih menarik, sehingga mempengaruhi kehidupan sehari-hari para pembaca menjadi manusia yang lebih berbudaya.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Saya berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis. Isi skripsi ini, saya susun menjadi empat bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi dan sistem ejaan.

BAB II ANALISIS PENYELARASAN IRAMA PUISI *NIRWANA BURUNG FENIKS (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃)* KARYA GUO MORUO

Bab ini berisi analisis pemilihan gabungan suku kata dan pemasangan suku kata.

BAB III ANALISIS PENGATURAN BUNYI, RIMA, DAN NADA, SERTA PENGATURAN SUKU KATA PUISI *NIRWANA BURUNG FENIKS (FENG HUANG NIE PAN 凤凰涅槃)* KARYA GUO MORUO

Bab ini berisi analisis ritme, rima akhir, *Lianmian* (peruntunan), *Shunkou* (顺口: pengucapan mudah) dan pengulangan bunyi.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan pendekatan formal, termasuk baik-buruk unsur yang saya teliti.

J. Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini saya menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音), yaitu suatu sistem ejaan yang menggunakan transkripsi latin. Untuk penulisan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan bahasa China, saya menggunakan huruf China dan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Untuk menghindari salah pengertian tentang makna, maka setiap penulisan *Hanyu Pinyin* akan disertakan huruf China.

